

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengatasi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan jumlah penduduk yang meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. menurut www.bps.go.id. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran tingkat Universitas dari bulan Agustus 2016 sejumlah 567.235, dan di bulan Agustus 2017 sejumlah 618.758. jadi jumlah pengangguran tingkat Universitas mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sejumlah 51.523.

Pada Agustus tahun 2017, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,50% dari seluruh penduduk Indonesia angkatan kerja yang berjumlah 128,06 juta jiwa, jumlahnya bertambah 2,62 juta orang dari Agustus 2016. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat 0,33 point.

Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 10 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 poin. Penduduk yang bekerja sebanyak 121,02 juta orang, bertambah 2,61 juta orang dari Agustus 2016.

Sebanyak 69,02 juta orang (57,03%) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,57 poin dibanding Agustus 2016.

Dari 121,02 juta orang yang bekerja, sebesar 7,55% masuk kategori setengah menganggur dan 20,40% bekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, setengah menganggur turun sebesar 0,03 poin, sementara pekerja paruh waktu naik sebesar 0,76 poin.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Dengan

berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Pada wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'ruf Asmani: 2011). Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

Generasi muda menjadi target utama program pendidikan kewirausahaan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila mereka telah menyelesaikan perkuliahan. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong mahasiswa agar mulai mengenali kegiatan wirausaha dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi semakin meningkat setiap tahunnya. Para mahasiswa belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pemerintah telah merencanakan agar pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai usaha pemerintah dalam menciptakan wirausaha-wirausaha muda berstatus sarjana yang kompeten untuk membantu pemerintah dalam mengurang pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu memberikan bekal bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Pendidikan Akuntansi sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sudah masuk kurikulum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pendidikan akuntansi. Pendidikan kewirausahaan ini dibagi menjadi dua mata kuliah, yaitu mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang di tempuh pada semester 6. Kedua matakuliah tersebut mencakup teori dan praktik kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori ialah perkuliahan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas membahas tentang teori-teori tentang berwirausaha, sedangkan praktik ialah perkuliahan yang dilakukan mahasiswa di luar kelas, kegiatannya berupa mendirikan perusahaan-perusahaan kecil yang dikelola mahasiswa dalam bentuk kelompok-kelompok yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melakukan wirausaha dikarenakan ingin mendapat nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga minat berwirausaha masih rendah. Sebagian mahasiswa juga takut untuk memulai wirausaha karena merasa belum mempunyai ketrampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis sendiridan dibayangi resiko ketidakberhasilan atau rugi. Apabila mahasiswa mengetahui manfaat wirausaha,yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari seorang karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi dan keterampilan mahasiswa pendidikan akuntansi dalam berwirausaha dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Banyaknya pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan pekerjaan.
2. Meningkatnya pengangguran pada masyarakat tingkat pendidikan universitas
3. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Mahasiswa Surakarta.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang persepsi mahasiswa terhadap praktik kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada praktik kewirausahaan (X_1), dan mata kuliah kewirausahaan (X_2), terhadap minat berwirausaha (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang dirumuskan di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2015/2016?
2. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2015/2016?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang praktik kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persepsi mahasiswa tentang praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2015/2016.
2. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2015/2016.
3. Persepsi mahasiswa tentang praktik kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015/2016

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya tentang praktik kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang praktik kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sehingga menjadi alternatif pilihan setelah lulus dalam menentukan masa depan.

c. Bagi Dosen

Sebagai informasi bagi dosen agar lebih sering memberikan informasi tentang berwirausaha guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai berwirausaha di era globalisasi.